

Tabel 5. Sidik ragam (ANOVA) populasi hama pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	588,00	588,00	1,83 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	3208,00	320,80			
Total	11	3796,00	345,09			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
 JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
 KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 6. Sidik ragam (ANOVA) rata-rata populasi hama perminggu pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	9,19	9,19	1,83 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	50,13	5,01			
Total	11	59,31	5,39			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
 JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
 KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 7. Sidik ragam (ANOVA) populasi hama pada minggu pertama pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan Konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	0,75	0,75	0,05 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	158,17	15,82			
Total	11	158,92	14,45			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
 JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
 KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 8. Sidik ragam (ANOVA) populasi hama minggu kedua pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	40,33	40,33	4,90 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	82,33	8,23			
Total	11	122,67	11,15			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
 JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
 KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 9. Sidik ragam (ANOVA) populasi hama minggu ketiga pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	0,21	0,21	0,24 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	8,77	0,88			
Total	11	8,98	0,82			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
 JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
 KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 10. Sidik ragam (ANOVA) populasi hama minggu keempat pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	0,04	0,04	0,03 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	11,09	1,11			
Total	11	11,12	1,01			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
 JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
 KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 11. Sidik ragam (ANOVA) populasi hama minggu keelima pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	0,23	0,23	0,23 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	9,74	0,97			
Total	11	9,96	0,91			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
 JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
 KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 12. Sidik ragam (ANOVA) populasi hama minggu keenam pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	3,00	3,00	0,34 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	87,00	8,70			
Total	11	90,00	8,18			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
 JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
 KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 13. Sidik ragam (ANOVA) populasi hama minggu ketujuh pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	161,33	161,33	1,10 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	1466,33	146,63			
Total	11	1627,67	147,97			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
 JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
 KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 14. Sidik ragam (ANOVA) populasi hama minggu kedelapan pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	2,08	2,08	0,20 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	106,17	10,62			
Total	11	108,25	9,84			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
 JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
 KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 15. Sidik ragam (ANOVA) populasi musuh alami pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan Konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	850,08	850,08	4,50 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	1888,83	188,88			
Total	11	2738,92	248,99			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
 JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
 KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 16. Sidik ragam (ANOVA) rata-rata populasi musuh alami perminggu pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	13,28	13,28	4,50 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	29,51	2,95			
Total	11	42,80	3,89			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
 JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
 KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 17. Sidik ragam (ANOVA) populasi musuh alami minggu pertama  
pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	8,59	8,59	5,85*	10,04	4,96
Galat	10	14,70	1,47			
Total	11	23,29	2,12			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
 JK : Jumlah Kuadrat                      \* : Berbeda nyata pada taraf 5%  
 KT : Kuadrat Nilai Tengah              tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%

Tabel 18. Sidik ragam (ANOVA) populasi musuh alami minggu kedua  
pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan  
konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	4,08	4,08	0,19 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	214,17	21,42			
Total	11	218,25	19,84			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
 JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
 KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 19. Sidik ragam (ANOVA) populasi musuh alami minggu ketiga  
pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	10,08	10,08	1,17 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	86,17	8,62			
Total	11	96,25	8,75			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
 JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
 KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 20. Sidik ragam (ANOVA) populasi musuh alami minggu keempat  
pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	2,08	2,08	0,19 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	108,17	10,82			
Total	11	110,25	10,02			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
 JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
 KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 21. Sidik ragam (ANOVA) populasi musuh alami minggu kelima  
pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	2,29	2,29	3,85 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	5,95	0,59			
Total	11	8,24	0,75			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 22. Sidik ragam (ANOVA) populasi musuh alami minggu keenam  
pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	0,75	0,75	0,34 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	22,17	2,22			
Total	11	22,92	2,08			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 23. Sidik ragam (ANOVA) populasi musuh alami minggu ketujuh  
pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	10,08	10,08	1,84 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	54,83	5,48			
Total	11	64,92	5,90			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 24. Sidik ragam (ANOVA) populasi musuh alami minggu kedelapan  
pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	24,08	24,08	1,87 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	128,83	12,88			
Total	11	152,92	13,90			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman                      Db : Derajat Bebas  
JK : Jumlah Kuadrat                      tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%  
KT : Kuadrat Nilai Tengah

Tabel 25. Sidik ragam (ANOVA) hasil panen bobot 10 malai pertanaman padi Varietas Inpari 10 pada petak PHT dan konvensional.

SK	Db	JK	KT	F-hit	F0.01	F0.05
Perlakuan	1	24,25	24,25	4,15 <sup>tn</sup>	10,04	4,96
Galat	10	58,47	5,85			
Total	11	82,72	7,52			

Keterangan:

SK : Sumber Keragaman

Db : Derajat Bebas

JK : Jumlah Kuadrat

tn : Tidak berbeda nyata pada taraf 5%

KT : Kuadrat Nilai Tengah